Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus di Desa Hamak Timur Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua

Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd (NIDK: 6088501)

Anggota

Putri Nova Amanda (NIM: 1810127120012)

Norhenny Aprilia Pratiwi (NIM: 1810127120007)

Lutfi Anugerah (NIM: 1810127210011)

Amylia Novianty (NIM: 1810127220027)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus di Desa Hamak Timur Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd
   b. NIDN/NIDK : 0006088501
   c. Jenis Kelamin : Laki-laki
   d. NIP : 198508062010121006
   e. Jabatan/ Golongan : Lektor
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
3. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 4 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : 1) Putri Nova Amanda / 1810127120012
      2) Norhenny Aprilia Pratiwi / 1810127120007
      3) Lutfi Anugerah / 1810127210011
      4) Amylia Novianty / 1810127220027
4. Luaran yang Dihasilkan : a. Laporan hasil pengabdian masyarakat
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp 12.600.000
7. Sumber Biaya : PNBP FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, 28 April 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd
NIDN 0006088501

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER ..... **i**
HALAMAN LOGO ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI 3
DAFTAR TABEL ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR GAMBAR ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB I ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENDAHULUAN 4
1.1 Latar Belakang **4**
1.2 Tujuan **5**
BAB II 6
BENTUK KEGIATAN 6
2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus **6**
2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus **6**
2.3 Guru Keliling (Guling) **6**
2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh **6**
BAB III 7
HASIL PELAKSANAAN PKL 7
3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus **7**
3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus **8**
3.3 Guru Keliling (Guling) **15**
3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh **16**
BAB IV 17
PENUTUP 17
4.1 Kesimpulan **17**
4.2 Saran **17**
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan berbicara penting untuk kehidupan kita, namun perkembangan bahasa juga tidak kalah penting untuk diperhatikan serta diketahui oleh setiap orangtua. Pemahaman terhadap bahasa dan kemampuan berkomunikasi lebih penting daripada hanya mampu berbicara, karena melalui bahasa kita dapat mengekspresikan perasaan, ketakutan, kemarahan, kesenangan, dan kesedihan.

Bagi seorang anak, belajar berkomunikasi menggunakan bicara serta bahasa merupakan tugas perkembangan yang utama. Dalam kebanyakan permasalahan perkembangan anak, terlambat dalam kemampuan berkomunikasi merupakan indikator awal bahwa anak tersebut mengalami hambatan perkembangan, pada kemampuan akademik, ataupun keterampilan sosial dalam kehidupan selanjutnya. Judarwanto (2009) menyebutkan bahwa "beberapa peneliti mengungkapkan keterlambatan bicara sering dikaitkan dengan gangguan perkembangan, gangguan perilaku, gangguan motorik oral dan gangguan fungsi motorik lainnya". Bila berbagai gangguan yang terjadi hampir bersamaan tersebut tidak disikapi dengan baik, maka akan mengganggu tumbuh dan berkembangnya anak di masa depan.

Intervensi dini untuk anak berkebutuhan khusus hendaknya menempatkan orangtua menjadi fokus utamanya. Sejalan dengan pernyataan dalam Individual with Disabilities Education Act Amandement (IDEA) tahun 1997 yang mengamanatkan orangtua adalah fokus dalam meningkatkan perkembangan komunikasi, kognitif, sosial, emosional dan motorik anak.

Orangtua merupakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap perkembangan anak-anaknya, orangtua berperan sebagai pengasuh dan pendidik bagi anaknya. Oleh sebab itu orangtua sangat perlu untuk memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan agar mereka dapat

memberikan pendidikan dan pengasuhan yang optimal kepada anaknya. Proses pengasuhan dan pendidikan yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh positif terhadap kehidupan anak kelak. Dalam intervensi anak dengan gangguan komunikasi tentunya keseriusan orangtua untuk melaksanakan intervensi dini sangat diperlukan, supaya anak dapat mencapai potensi tertinggi.

1.2 Tujuan

Seperti yang telah diungkapkan pada latarbelakang permasalahan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak dalam melaksanakan tugas perkembangannya. Orangtua sebagai orang dewasa terdekat dengan anak memiliki peranan sangat penting, mereka haruslah mendorong dan membuat anak untuk terus menjalani tugas perkembangannya. Begitu pula peran orangtua untuk intervensi dini anak dengan gangguan komunikasi tentu sangat diperlukan, maka dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam melakukan intervensi dini tersebut. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang orangtua dalam intervensi anak dengan gangguan komunikasi, dan secara khusus penelitian ini bertujuan mengembangkan program pelatihan untuk intervensi dini anak yang mengalami gangguan komunikasi dan bahasa.

BAB II
BENTUK KEGIATAN

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenal atau menandai sesuatu. Proses ini menemukan anak-anak mana yang menunjukkan gejala-gejala tertentu, dan dapat dikatakan sebagai proses pendeteksian dini terhadap anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah intervensi dini anak berkebutuhan khusus.

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan ini dilakukan untuk menemukenali keadaan anak berkebutuhan khusus agar diketahui potensi yang dmiliki sehingga dapat dikembangkan dengan baik. Kemudian mahasiswa berkewajiban Menyusun program pembelajaran individual (PPI) anak berkebutuhan khusus.

2.3 Guru Keliling (Guling)

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk home visit kerumah anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi program pembelajaran individual yang sudah disusun megingat bahwa anak berkebutuhan khusus memerlukan kebutuhan pembelajaran yang bersifat individual. Pelaksanaan PPI ini pun memerlukan media yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajaran.

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pendampingan anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui daring.

BAB III
HASIL PELAKSANAAN PKL

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Dalam kegiatan penjaringan anak berkebutuhan khusus di desa Hamak Timur dilaksanakan selama beberapa hari di 4 RT desa tersebut, dan hasil yang ditemukan terdapat 2 orang anak berkebutuhan khusus di RT 3 yang mengalami hambatan tunadaksa yang tergolong berat.Dikarenaka anak yang ditemui tidak sesuai dengan kriteria maka kami selaku tim PKL melakukan diskusi kepada dosen pembimbing yaitu bapak Andi setelah melewati diskusi yang panjang maka ditemukan solusi bahwa kami tim PKL beserta dosen sepakat mengambil keputusan untuk subjek PKL mata kuliah Intervensi Dini, Program Pembelajaran Individual (PPI), Media Pembelajaran ABK menngunakan subjek yang ada di sekitar kota Kandangan dengan rentang usia 7-13 tahun dan bersekolah di SLB Negeri Kandangan. Kami tim PKL dibagi menjadi 4 timyaitu 1 tim terdiri dari 2 orang mahasiswa. Setelah kami berdiskusi dengan kepala sekolah kami diberikan kebebasan untuk memilih anak dengan hambatan apapun.

Tabel 1.1 hasil penjaringan anak

No	Nama anak	Usia	Jenis ABK	Pendidikan	Nama Ortu	Alamat
1	Muhamad Syahmi	10 th	Tunadaksa	-	Husaini	Desa Hamak rt.03 kec. Telaga langsat
2	Irfan Rijali	27 th	Tunadaksa	-	Rudy Yansah	Desa Hamak rt.03 kec. Telaga langsat

3	Ahmad Khaffi Badali	10 th	Low vision	SDLB	Ayah :Isa Ansari Ibu : Halimatus Sa'adiah	Desa Angkinang kec. Angkinang
4.	Muhammad Rihul Firdaus	10 th	Tunagrahita	SDLB	Ayah : Yusjirani Ibu : Diah Rahmawati	Jl. Pahlawan No.35 RT. 019 RW. 006 Kel. Kandangan
5.	Shofia	9 th	Tunagrahita (down syindrom)	SDLB	Ayah : Ir. M. Noor Hanafi Ibu : Siti Aisyah	Desa Pantai Ulin, Kec. Sungai Paring, Kandangan
6.	Muhammad Rizky Maulana	10 th	Tunagrahita	SDLB	Ayah : Kamaruddin Ibu : Muliani	Desa Bakarung Kec. Angkinang

3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Setelah kami melalukan diskusi dengan tim masing-masing kami sepakat mengambil subjek dengan hambatan yang berbeda, ada tim yang mengambil anak dengan hambatan penglihatan, ada tim yang mengambil anak dengan hambatan intelektual, setelah itu kami merancang instrumen identifikasi dan asesmen yang akan digunakan kepaada anak, kami menggunakan format identifikasi anak dengan hambatan penglihatan, format instrumen asesmen perkembangan (fisik,motorik halus dan kasar, kognitif, bahasa, dan persepsi), dan format instrumen asesmen akademik (pra membaca, membaca,

menulis, dan berhitung). Kami melakukan identifikasi dan asesmen selama 4 kali pertemua tahap ini dilakukan dengan pengisian instrumen yang sudah ditentukan dan wawancara kepada orang tua dan nenek subjek yang bertempat dirumah anak.

3.2.1 Hasil Asesmen

a. Identitas Anak

Nama	: Ahmad Khaffi Badali
TTL	: Hulu Sungai Selatan, 24 Januari 2010
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status anak	: Kandung
Anak ke- dari	: ke 2 dari 2 bersaudara jumlah saudara
Nama sekolah	: SLB Negeri Kandangan
Kelas	: 4 (empat)
Alamat	: Desa Angkinang, Kec. Telaga Langsat, Kab. HSS

Gambar 1.1



b. Teknik Asesmen

1) Tes
2) Wawancara
3) Observasi

Tabel. 1.2 Asesmen Akademik

Hambatan	Kemampuan	Kebutuhan
Berhitung : Dari hasil asesmen yang telah dilakukan perkembangan berhitung anak ternyata anak mampu mengenal serta berhitung bilangan 1-100, tetapi dalam mengenal bilangan melalui gambar anak harus di bantu (kurang mampu). Anak mampu mengenal bangun ruang, mengenal melalui gambar, mengenal melalui media dan benda benda disekitarnya walaupun anak memiliki hambatan penglihatan (*Low Vision*). Anak tidak mampu dalam menemukan pola pengubinan. Anak anak mampu mengurutkan benda berdasarkan panjang pendek dan besar kecilnya. Anak tidak mampu mampu untuk penjumlahan dan pengurangan dalam	**Menulis :** Dari hasil asesmen yang telah dilakukan perkembangan menulis anak adalah anak mampu memegang kertas dengan tangan kiri, memegang pensil dengan tangan kanan, mampu memposisikan ibu jari dan telunjuk, mampu memposisikan jari tengah dibawah pensil, mampu memegang pensil diatas bagian yang sudah diraut. Anak mampu dalam menggerakkan pensil keatas, kebawah, kekiri, kekanan, dan melingkar. Anak memiliki kemampuan dalam menulis yaitu menulis huruf braille menggunakan alat menulis braille karena anak sangat hafal titik dalam menulis braille akan tetapi untuk	Dari hasil Asesmen yang dilakukan anak membutuhkan program akademik berhitung dan membaca karena anak masih kurang mampu dan keterampilan ini menjadi dasar untuk keterampilan selanjutnya. Maka dari itu kami mengambil kedua aspek ini agar anak terbantu dengan mudah dalam mempelajarinya dan aspek ini dapat dimanfaatkan untuk kehidupannya sehari-hari.

pelajaran matematika disekolah ataupun terkait aktifitas sehari-hari. Walaupun anak ini mengalami hambatan penglihatan (*Low vision*) tetapi anak masih dapat menggunakan sisa penglihatannya, anak masih bisa melihat gambar. **Membaca :** Dari hasil asesmen membaca yang sudah dilakukan perkembangan membaca anak adalah anak mampu mengenal beberapa huruf itupun hanya bentuk braille, anak tidak mampu mengenal bentuk huruf, anak mampu menyebutkan huruf a-z tetapi masih acak, anak mampu mengucapkan beberapa huruf tetapi masih acak, anak tidak mampu membaca meski dengan mengeja, anak mampu mengenal huruf vocal dan	menulis huruf awas perlu dibantu karena hambatan pada penglihatan anak.	

konsonan, anak mampu menyebutkan beberapa kata yang di minta, anak tidak mampu membaca satu kalimat, anak juga tidak mampu membaca sepintas, anak tidak mampu membaca dengan cepat. Karna anak masih memiliki sisa penglihatan anak bisa menunjukkan gambar pada soal diskriminasi bentuk, mampu menunjukkan gambar pada soal posisi gambar, mampu menunjukkan gambar pada soal diskriminasi warna, dan mampu menunjukkan gambar pada soal visual memory.		

Tabel 1.3 Asesmen perkembangan

Hambatan	Kemampuan	Kebutuhan
Fisik : Kondisi perkembangan fisik	**Motorik Kasar dan Halus :** perkembangan	**Kognitif :** Kognitif dan persepsi anak dalam

anak adalah anak masih mempunyai sedikit penglihatan, anak hanya mampu melihat sampai jarak 4 meter. Ada titik putih di pupil anak dan pupil anak selalu bergerak ke kanan dan kekiri. **Bahasa :** Kondisi perkembangan bahasa anak adalah dari bahasa reseptif anak tidak mampu jika asesor menanyakan benda yang kongkrit misal anak ditanyai besarnya gajah/kecilnya semut. Dari bahasa ekspresif anak tidak mempunyai hambatan misal anak mau mandi atau mau makan anak akan spontan memberitahu ibunya. **Kognitif/Persepsi :** Kondisi perkembangan kognitif dan persepsi anak adalah dalam perkembangan kognitf	motorik kasar, Anak kurang mampu mengatur tata letak barang. Anak mampu menyapu di ruang kelas. Anak mampu menggeser meja. Anak mampu mengangkat pot bunga. Anak mampu menyusun buku di rak buku. Selanjutnya perkembangan motorik halus anak sebagai berikut anak mampu mengancingkan baju secara mandiri, selebihnya motorik halus anak tidak mempunyai hambatan. **Sosial :** Dari hasil identifikasi yang sudah kami lakukan Kondisi perkembangan sosial anak adalah sebagai berikut, anak mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman serta guru nya di sekolah. Selanjutnya perkembangan sosial	perkembangan kognitf anak tidak mampu mengelompokan obyek atau benda berdasarkan warna, anak hanya mampu obyek atau benda berdasarkan bentuk, ukuran, tekstur, dan besar kecil suatu benda atau obyek. Dalam perkembangan persepsi anak tidak mampu jika asesor menanyakan mengenai persepsi misal besarnya gajah/kecilnya semut karena anak tidak pernah melihat secara nyata. **Bahasa :** Bahasa reseptif anak tidak mampu jika asesor menanyakan benda yang kongkrit misal anak ditanyai besarnya gajah/kecilnya semut. Dari bahasa ekspresif anak tidak mempunyai hambatan misal anak

anak tidak mampu mengelompokan obyek atau benda berdasarkan warna, anak hanya mampu obyek atau benda berdasarkan bentuk, ukuran, tekstur, dan besar kecil suatu benda atau obyek. Dalam perkembangan persepsi anak tidak mampu jika asesor menanyakan mengenai persepsi misal besarnya gajah/kecilnya semut karena anak tidak pernah melihat secara nyata.	anak dirumah anak mampu bercengkrama dengan baik bersama orang tuanya, mampu membantu pekerjaan di rumah dan mampu membukakan pintu jika ada tamu datang. Selanjutnya perkembangan sosial anak di lingkungan sekitar anak mampu bergaul dan berinteraksi dengan tetangga sekitar, anak mampu menyapa orang-orang yang ada di sekitarnya.	mau mandi atau mau makan anak akan spontan memberitahu ibunya.

3.3 Guru Keliling (Guling)

Setelah dilakukannya Asesmen dan Identifikasi kami masuk kepada tahap guru kelilng/guling. Pada kegiatan ini kami melakukan pembelajaran dengan format Ppi yang sudah kami susun sebelumnya, dibantu dengan media pembelajaran yang mana format PPi dan media pembelajaran ini kami rancang dengan kemampuan dan kebutuhan akademik yang d butuhkan anak sesuai hasil dari Identifikai dan Asesmen. Kami melakukan tahap ini sekitar 6x pertemuan, 3x pertemuan untuk pengaplikasian Media pembelajaran dan 3x pertemuan untuk

pengaplikasian PPI yang sudah kami rancang. Tahap ini kami lakukan dengan tatap muka dan berlokasi di kediaman anak yaitu desa Angkinang.

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh tidak dapat kami lakukan kerena sistem pembelajaran anak yang bersekolah di sekolah luar biasa tidak daring/online, tetapi anak di titipkan tugas dari sekolah dan dikerjakan di rumah, biasanya kegiatan seperti ini di lakukan 1x minggu sekali, setelah tugas sudah di kerjakan di rumah selama 1 minggu, anak dan orang tua akan mengantarnya ke ekolah, dan menukarnya dengantugass yang baru. Jadidapat kami simpulkan untuk pendampingan pembelajaran jarak jauh tidak kami laksanakan karena anak tiak mengikuti pembelajaran daring/online.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan dan penelitian Program Kerja Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

a. Dalam pengimplementasian program pembelajaran individu dan media pembelajaran ABK memberikan pengaruh terhadap kemampuan anak.
b. Reward dan semangat sangat membantu guna memotivasi anak untuk tetap belajar
c. Kondisi tempat belajar yang tenang sangat membantu anak untuk fokus.

4.2 Saran

a. Bagi orangtua hendaknya program ini dilanjutkan agar anak kemampuan anak dapat ditingkatkan serta secara mandiri dengan aman.
b. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan permasalahan ini dapat menjadi referensi dan dilakukan tindak lanjut.
c. Bagi anak di harapkan terus termotivasi dan merespon stimulus-stimulus agar mencapai keterampilan yang dibutuhkan.

LAMPIRAN

1.1 Lampiran Jadwal Harian Praktek Kerja Lapangan

Nama : Putri Nova Amanda

NIM : 1810127120012

Tempat PKL : Desa Hamak Timur, Kec. Telaga Langsat, Kab. Hulu Sungai Selatan

NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kamis 1 April 2021	08.00-14.00	Pengurusan surat izin PKL	
2	Jum'at 2 April 2021	08.00-14.00	Pengurusan surat izin PKL	
3	Senin 5 April 2021	08.00-14.00	Pengurusan surat izin PKL	
4	Selasa 6 April 2021	08.00-14.00	Survei lokasi dan pengantaran surat PKL	
5	Rabu 7 April 2021	08.00-14.00	Pengantaran surat lanjutan PKL	
6	Kamis 8 April 2021	08.00-14.00	Persiapan sarana prasarana PKL	
7	Jum,at 9 April 2021	08.00-14.00	Pembukaan PKL bersama aparat desa beserta dosen pembimbing PKL	
8	Senin 12 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Penjaringan ABK di desa Hamak Timur	
9	Selasa 13 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Penjaringan ABK di desa Hamak Timur	
10	Rabu 14 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Penjaringan ABK di desa Hamak Timur	
11	Kamis 15 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Penjaringan ABK di desa Hamak Timur	
12	Jum'at 16 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Penjaringan ABK di desa Hamak Timur	
13	Senin 18 April 2021	08.00-14.00	Pengumpulan Hasil Penjaringan dan pendataan ABK di desa Hamak Timur	
14	Selasa 19 April 2021	08.00-14.00	Persiapan Instrumen Identifikasi dan Asesmen	

			ABK	
15	Rabu 21 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Identifikasi dan Asesmen ABK	Mata kuliah Intervensi dini ABK
16	Kamis 22 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Identifikasi dan Asesmen ABK	Mata kuliah Intervensi dini ABK
17	Jum'at 23 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Identifikasi dan Asesmen ABK	Mata kuliah PPI dan Media Pembelajaran ABK
18	Sabtu 24 April 2021	08.00-14.00	Pelaksanaan Identifikasi dan Asesmen ABK	Mata kuliah PPI dan Media Pembelajaran ABK
19	Minggu 25 April 2021	08.00-14.00	Pembuatan Media	Mata kuliah Intervensi dini ABK
20	Senin 26 April 2021	08.00-14.00	Pembuatan Media	Mata kuliah PPI dan Media Pembelajaran ABK
21	Selasa 27 April 2021	08.00-14.00	Pembuatan Media	
22	Rabu 28 April 2021	08.00-14.00	Implementasi Media	Mata kuliah Intervensi dini ABK
23	Kamis 29 April 2021	08.00-14.00	Implementasi Media	
24	Jum'at 30 April 2021	08.00-14.00	Implementasi Media	
25	Sabtu 1 Mei 2021	08.00-14.00	Analisis hasil Intervensi Dini ABK	
26	Minggu 2 Mei 2021	08.00-14.00	Analisis hasil Intervensi Dini ABK	
27	Senin 3 Mei 2021	08.00-14.00	Analisis hasil Intervensi Dini ABK	
28	Selasa 4 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan Intervensi Dini ABK	
29	Rabu 5 Mei 2021	08.00-14.00	Pembuatan Media	Mata kuliah PPI dan Media Pembelajaran ABK
30	Kamis 6 Mei 2021	08.00-14.00	Pembuatan Media	Mata kuliah PPI dan Media Pembelajaran ABK
31	Jum'at 7 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan Intervensi Dini ABK	
32	Sabtu 8 Mei 2021	08.00-14.00	Implementasi Media	Mata kuliah PPI dan Media Pembelajaran ABK
33	Minggu 9 Mei 2021	08.00-14.00	Implementasi Media	Mata kuliah PPI dan Media

34	Senin 10 Mei 2021	08.00-14.00	Implementasi Media	Pembelajaran ABK
35	Selasa 11 Mei 2021	08.00-14.00	Analisis hasil Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajan ABK	
36	Rabu 12 Mei 2021	08.00-14.00	Analisis hasil Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajan ABK	
37	Kamis 13 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan Program Pembelajaran Individual	
38	Jum'at 14 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan Program Pembelajaran Individual	
39	Sabtu 15 Mei 2021	08.00-14.00	Revisi Laporan Program Pembelajaran Individual	
40	Minggu 16 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajaran	
41	Senin 17 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajaran	
42	Selasa 18 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan	Laporan Praktek Kerja Lapangan secara menyeluruh
43	Rabu 19 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan	
44	Kamis 20 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan	
45	Jum'at 21 Mei 2021	08.00-14.00	Penyusunan Laporan	
46	Senin 31 Mei 2021	08.00-14.00	Penutupan sekaligus Penyerahan Kenang – Kenangan ke SLBN Kandangan	

1.2 Lampiran Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pengurusan Surat Ijin PKL Di Kantor Kecamatan Telaga Langsat



Kegiatan pengurusan surat ijin PKL di koramil Telaga Langsat



Kegiatan Pengurusan surat ijin PKL di Polsek Telaga Langsat



Kegiatan pengurusan surat ijin PKL di Desa Hamak Timur



Kegiatan pengurusan surat ijin PKL di SLB Negeri Kandangan



Pembukaan kegiatan di desa Hamak Timur

Justifikasi Anggaran Pengabdian

1. Honorarium						
Honor	honor	waktu	satuan	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Pembantu lapangan	80,000	1 orang	1 hari 5	1,200,000	-	-
Subtotal				**1,200,000**	-	-

2. Pembelian Bahan Habis Pakai						
Material	volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kertas HVS	2	rim	55,000	110,000	-	-
Tinta printer	1	set	448,000	448,000	-	-
Materai 10.000	12	lembar	12,000	144,000	-	-
Fotocopy	400	lembar	150	60,000	-	-
Paper clip	1	pak	32,000	32,000	-	-
Spanduk	1	buah	75,000	75,000	-	-
Masker	2	box	50,000	100,000	-	-
Hand sanitizer 100ml	34	botol	35,000	1,190,000	-	-
cetak buku panduan penggunaan mobile application	34	buah	135,000	4,590,000	-	-
Jilid soft cover	16	buah	16,000	256,000	-	-
Cetak Poster	1	buah	145,000	145,000	-	-
Subtotal				**7,150,000**	-	-

3. Perjalanan					
Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
			Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3

Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali - pagi sore)	35	orang	30,000	1,050,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (lunch)	35	orang	40,000	1,400,000	-	-
Transport tim PkM PP (Banjarmasin-Tamban/Batola)	6	orang	300,000	1,800,000	-	-
Subtotal				**4,250,000**	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**12,600,000**	-	-